



**IMPLIKASI MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR BEI 2018-2021)**

Sari Narulita

pustakaasp@untag-banyuwangi.ac.id

¹ *Accounting Department, Faculty of Economic, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi*

Abstract: This research aims to find out whether the company's financial ratio after a merger has changed or not. This study uses the company's financial statements, which are the ratio of financials to the observation year 2 years before and 2 years after the merger. This research was conducted to test financial performance measured by financial ratios, namely Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE). This research used all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. The research was conducted by quantitative method and sampling in the study using purposive sampling is known as many as 10 companies registered in IDX period 2018-2021 according to the specified criteria. The analysis used to test the hypothesis of this study is to use a non parametric statistic test, using the data normality test (Shapiro Wilk) Wilcoxon Signed rank Test and Paired sample t-Test. Results from the study showed that tests of current ratio, Net Profit Margin, Return On equity, Debt to Equity Ratio showed no significant differences before and after the merger

Keywords

Merger, Current Ratio, Net Profit Mergin

INTRODUCTION

Banyak perbisnisan bebas menyebabkan penyaing usaha semakin meningkat. Menurut kondisi ini perusahaan untuk mengembangkan rencana perusahaan supaya dapat lebih berkembang rencana dan tetap eksis. Perusahaan memerlukan strategi internal maupun strategi eksternal untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi internal dilakukan dengan cara pengembangan produk dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Sementara strategi eksternal dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha.

Penelitian ini fokus pada strategi secara eksternal (merger). Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi

perusahaan. Menurut Baker, dkk (2017) merger adalah kombinasi bisnis dimana hanya akan ada satu perusahaan yang bertahan dari berbagai perusahaan yang berhabung dan perusahaan lainnya dibubarkan.

Dengan adanya merger diharapkan mampu menghasilkan sehingga nilai jual perusahaan meningkat. Keberhasilan merger dapat memperbaiki kinerja perusahaan yang diukur dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan yang dilakukan perusahaan. Alasan mengapa banyak perusahaan di Indonesia melakukan kegiatan merger salah satunya karena perusahaan yang melakukan merger mereka menganggap dapat meningkatkan keunggulan kompetitif.

Keberhasilan perusahaan dalam merger dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, salah satunya kinerja keuangan. Rudianto (2016:189) Kinerja keuangan adalah “hasil atau yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Merger

Menurut Moin (2010:05) Merger artinya “bergabung, bersama, menyatu, berkombinasi”. Merger didefinisikan sebagai penggabungan dua atau lebih usaha yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.

Maka dapat disimpulkan Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih yang menjadi satu nama perusahaan. Contohnya perusahaan A dan perusahaan B akan bergabung menjadi satu nama perusahaan yaitu antara perusahaan A atau B.

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Rudianto (2017:189), Kinerja keuangan adalah “hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Pengertian lain mengenai kinerja keuangan menurut Sari (2018) adalah “suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan

Kasmir (2010:99) menjelaskan rasio keuangan adalah :“melakukan perbandingan antara satu komponen yang ada diantara laporan keuangan berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas

4. Rasio Leverage

METODE PENELITIAN

Terdapat 11 perusahaan yang melakukan aktivitas merger periode 2018-2021. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *nonprobability sampling* menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode yang digunakan untuk mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung tujuan penelitian. Berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan yang melakukan merger pada periode 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Kinerja *Current Ratio* (CR) perusahaan sebelum dan sesudah merger

Hasil uji beda menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3 Wilcoxon signed rank test atas Kinerja Current Ratio (CR)

Keterangan	periode -2 ke +1		periode -2 ke +2	
Rata-rata (%)	285,8920	291,4050	285,8920	176,0230
Selisih Rata-rata (%)	-5,513		109,869	
Z	-0,561		0,357	
Sig	0,575		0,721	
Keterangan	Tidak Signifikan		Tidak Signifikan	
Kesimpulan	H0 diterima		H0 diterima	
Keterangan	periode -1 ke +1		periode -1 ke +2	
Rata-rata (%)	305,4780	291,4050	305,4780	176,0230
Selisih Rata-rata (%)	14,073		129,455	
Z	-1,478		-2,090	
Sig	0,139		0,037	
Keterangan	Tidak Signifikan		Signifikan	
Kesimpulan	H0 diterima		H0 ditolak	

Sumber : Data lampiran 7 diolah

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Wilcoxon signed rank test* atas kinerja rasio CR dijelaskan bahwa :

1. Nilai rata-rata CR perusahaan 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dilihat pada table 3. Hasil kinerja rasio CR 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan. Pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar 285,8920% dan pada 1 tahun sesudah merger sebesar 291,4050%. Ini menunjukkan terdapat peningkatan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger. Nilai CR pada 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger menurun sebesar (5,513%) dan didalam uji *Wilcoxon signed rank test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.

2. Nilai rata-rata *Current ratio (CR)* pada 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 3 hasil kinerja CR 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar 285,8920% dan 2 tahun sesudah merger sebesar 176,0230%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. nilai rata-rata CR 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah meningkat sebesar 109,869% dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
3. Nilai rata-rata *Current ratio (CR)* pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 3 hasil kinerja CR 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 1 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar 305,4780% dan 1 tahun sesudah merger sebesar 291,4050%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. nilai rata-rata CR 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah meningkat sebesar 14,073% dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
4. Nilai rata-rata *Current ratio (CR)* pada 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 3 hasil kinerja CR 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 1 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar 305,4780% dan 2 tahun sesudah merger sebesar 176,0230%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. nilai rata-rata CR 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah meningkat sebesar 129,455% dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil signifikan dengan hasil bahwa ada perbedaan.

2) Analisis kinerja *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sesudah dan sebelum merger

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Wilcoxon signed rank test* atas kinerja NPM dijelaskan bahwa :

1. Nilai rata-rata NPM pada 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 4 hasil kinerja NPM 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar (276,6540%) dan 1 tahun sesudah merger sebesar 1612,8370%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. Nilai rata-rata NPM 2 tahun sebelum dan 1 tahun mengalami penurunan sebesar (1889,4910%) dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.

Tabel 4 Wilcoxon signed rank test atas Kinerja Net Profit Margin (NPM)

Keterangan	periode -2 ke +1		periode -2 ke +2	
	Rata-rata (%)	-276,6540	1612,8370	-276,6540
Selisih Rata-rata (%)	-1889,491		-286,393	
Z	-1,377		-0,51	
Sig	0,169		0,959	
Keterangan	Tidak Signifikan		Tidak Signifikan	
Kesimpulan	H0 diterima		H0 diterima	
Keterangan	periode -1 ke +1		periode -1 ke +2	
	Rata-rata (%)	-9052,2050	1612,8370	-9052,2050

Selisih Rata-rata (%)	-10665,0370	-9061,9400
Z	-1,172	0,866
Sig	0,241	0,386
Keterangan	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan
Kesimpulan	H0 diterima	H0 diterima

Sumber : Data Lampiran 8 diolah

2. Nilai rata-rata NPM pada 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 4 hasil kinerja NPM 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar (276,6540%) dan 2 tahun sesudah merger sebesar 9,7390. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. Penurunan nilai rata-rata NPM sebesar (286,393%) dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
3. Nilai rata-rata NPM pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 4 hasil kinerja NPM 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 1 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar (9052,2050%) dan 1 tahun sesudah merger sebesar 1612,8370%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. Penurunan nilai rata-rata NPM sebesar (10665,042%) dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
4. Nilai rata-rata NPM pada 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger berdasarkan tabel 4 hasil kinerja NPM 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan, pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar (9052,2050%) dan 1 tahun sesudah merger sebesar 9,7390%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. Penurunan nilai rata-rata NPM sebesar (9061,944%) dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.

3) Analisis kinerja *Return On Equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah merger

Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* dijelaskan bahwa :

1. Berdasarkan tabel 5 pair 1 hasil pengujian dapat diketahui rata-rata *Return On Equity* (ROE) 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger menyatakan bahwa terdapat perbedaan. Pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata ROE sebesar 5,9050 sedangkan 2 tahun sesudah merger sebesar 4,1050. Nilai rata-rata ROE pada 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger sebesar 180%. Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan *paired sampel t-test* pada tabel 6 menunjukkan angka sig (2-tailed) sebesar 0,494. Angka ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena (sig) $0,494 > 0,05$ maka H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger. Hasil uji *paired sampel t-test* tingkat rata-rata ROE 2 tahun sebelum merger lebih tinggi dibandingkan dengan 2 tahun sesudah merger, maka menunjukkan perusahaan ketika merger akan mendapatkan aktiva yang banyak. bisa mengurangi hutang setelah adanya merger.
2. Berdasarkan tabel 5 pair 2 hasil pengujian dapat diketahui rata-rata *Return On Equity* (ROE) 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger menyatakan bahwa terdapat perbedaan. pada 2 tahun sebelum merger rata-rata ROE sebesar 5,9050 sedangkan 1 tahun sesudah merger

sebesar 4,4740. Nilai rata-rata ROE pada 2 tahun sebelum merger dan 1 tahun sesudah merger sebesar 143%. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *paired sampel t-test* pada tabel 6 menunjukkan angka sig (2-tailed) sebesar 0,547. Angka ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena (sig) $0,547 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara 2 tahun sebelum merger dan 1 tahun sesudah melakukan merger. Hasil uji *paired sampel t-test* tingkat rata-rata ROE 2 tahun sebelum meger lebih tinggi dibandingkan dengan 1 tahun sesudah melakukan merger, maka menunjukkan perusahaan ketika merger akan mendapatkan aktiva yang banyak.

3. Berdasarkan tabel 5 pair 3 hasil pengujian dapat diketahui rata-rata *Return On Equity* (ROE) 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada 1 tahun sebelum merger rata-rata ROE sebesar 4,3690 sedangkan 2 tahun sesudah merger sebesar 4,1050. Nilai rata-rata ROE pada 1 tahun sebelum merger dan 2 tahun sesudah merger sebesar 0,26%. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *paired sampel t-test* tabel pada 6 menunjukkan angka sig (2-tailed) sebesar 0,932%. Angka ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena (sig) $0,932 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger. Hasil uji *paired sampel t-test* tingkat rata-rata ROE 1 tahun sebelum lebih tinggi dibanding 2 tahun sesudah melakukan merger, maka menunjukkan perusahaan ketika merger akan mendapatkan aktiva yang banyak.
4. Berdasarkan tabel 5 pair 4 hasil pengujian dapat diketahui rata-rata *Return On Equity* (ROE) 1 tahun sebelum merger dan 1 tahun sesudah merger menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada 1 tahun sebelum merger rata-rata ROE sebesar 4,3690 sedangkan 1 tahun sesudah merger sebesar 4,4740. Nilai rata-rata ROE pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger sebesar (0,10%). Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *paired sampel t-test* pada tabel 6 menunjukkan angka sig (2-tailed) sebesar 0,965. Angka ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena (sig) $0,965 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara 1 tahun sebelum merger dan 1 tahun sesudah merger. Hasil uji *paired sampel t-test* tingkat rata-rata ROE 1 tahun sebelum merger lebih rendah dibanding dengan 1 tahun sesudah merger, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih besar yang harus dibiayai oleh aktiva.

Tabel 5 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE 2 TH SEBELUM	5,9050	10	9,16611	2,89858
	ROE 2 TH SESUDAH	4,1050	10	9,86446	3,11942
Pair 2	ROE 2 TH SEBELUM	5,9050	10	9,16611	2,89858
	ROE 1 TH SESUDAH	4,4740	10	5,53680	1,75089
Pair 3	ROE 1 TH SEBELUM	4,3690	10	9,11651	2,88289
	ROE 2 TH	4,1050	10	9,86446	3,11942

	SESUDAH				
Pair 4	ROE 1 TH SEBELUM	4,3690	10	9,11651	2,88289
	ROE 1 TH SESUDAH	4,4740	10	5,53680	1,75089

Sumber : Data Lampiran 9 diolah

Tabel 6 Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	ROE 2 TH SEBELUM-ROE 2 TH SESUDAH			
Pair 2	ROE 2 TH SEBELUM-ROE 1 TH SESUDAH	1,43100	7,23422	2,28766	3,74405	6,60605	,626	9	,547
Pair 3	ROE 1 TH SEBELUM-ROE 2 TH SESUDAH	,26400	9,58119	3,02984	6,58997	7,11797	,087	9	,932
Pair 4	ROE 1 TH SEBELUM-ROE 1 TH SESUDAH	-,10500	7,42109	2,34675	5,41373	5,20373	,045	9	,965

Sumber : Data Lampir 9 diolah

4) Analisis kinerja *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sebelum dan sesudah merger

Tabel 7 Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

Keterangan	periode -2 ke +1		periode -2 ke +2	
Rata-rata (%)	202,4880	200,9770	202,4880	207,5210
Selisih Rata-rata (%)	1,511		-5,033	

Z	-0,866	-0,255
Sig	0,386	0,799
Keterangan	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan
Kesimpulan	H0 diterima	H0 diterima
Keterangan	periode -1 ke +1	periode -1 ke +1
Rata-rata (%)	247,4040 200,9770	247,4040 207,5210
Selisih Rata-rata (%)	46,4270	39,8830
Z	-1,07	-0,866
Sig	0,285	0,386
Keterangan	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan
Kesimpulan	H0 diterima	H0 diterima

Sumber : Data Lampiran 10 diolah

Berdasarkan tabel 7 hasil uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* atas kinerja rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai rata-rata DER perusahaan 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dilihat pada tabel 7. Hasil kinerja rasio DER 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah diketahui terdapat perbedaan. Pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata sebesar 202,4880% dan pada 1 tahun sesudah merger sebesar 200,9770%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger. Nilai DER pada 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger meningkat sebesar 1,511% dan didalam uji *Wilcoxon signed rank test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
2. Nilai rata-rata DER perusahaan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dilihat dari tabel 7. Hasil kinerja rasio DER 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger diketahui terdapat perbedaan. Pada 2 tahun sebelum merger nilai rata-rata DER sebesar 202,4880% dan pada 2 tahun sesudah merger nilai rata-rata DER sebesar 207,5210%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perusahaan setelah melakukan merger. Nilai DER pada 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger menurun sebesar (5,033%) dan didalam uji *Wilcoxon signed rank test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
3. Nilai rata-rata DER perusahaan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dilihat dari tabel 7. Hasil kinerja rasio DER 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger diketahui terdapat perbedaan. Pada 1 tahun sebelum merger nilai rata-rata DER sebesar 247,4040% dan pada 1 tahun sesudah merger nilai rata-rata DER sebesar 200,9770%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perusahaan setelah melakukan merger. Nilai DER pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger meningkat sebesar 46,427% dan didalam uji *Wilcoxon signed rank test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.
4. Nilai rata-rata DER perusahaan 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dilihat dari tabel 7. Hasil kinerja rasio DER 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger diketahui terdapat perbedaan. Pada 1 tahun sebelum merger nilai rata-rata DER sebesar 247,4040% dan pada 2 tahun sesudah merger nilai rata-rata DER sebesar 207,5210%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perusahaan setelah melakukan merger. Nilai DER pada 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger meningkat sebesar 39,883 dan didalam uji *Wilcoxon signed rank test* didapat hasil tidak signifikan dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang perbandingan rasio sebelum dan sesudah merger, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian *Current Ratio* (CR) menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. pada 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Pengujian *Net Profit Margin* (NPM) data tidak berdistribusi normal dan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* pada periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan .
3. Pengujian *Rasio On Equity* (ROE) data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Paired sample t-test* karena data berdistribusi normal. Hasil *Paired sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada periode 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger.
4. Pengujian *Debt to Equity Ratio* (DER) data tidak berdistribusi normal dan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* pada periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger, 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger, 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba empat.
- Darminto, Dwi Prastowo. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Dewi, Anugerah. 2012. “ Analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015)”. *Skripsi*. Bogor. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institute Pertanian.
- Harahap, Syafri. 2016. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3, edisi 1. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Kholifah, Dwi Nurul. 2015. “Dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI”. *Artikel Ilmiah*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Lestari, Nidia Anggraini. 2015. “Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan *Go Public* di Indonesia”. *Artikel Ilmiah*. Surabaya. Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas.
- Lestary, Dinda Ayu. 2019. “Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”. *Skripsi*. Banyuwangi. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Moin, Abdul. 2010. *Merger, Akuisisi, Divestasi*. Edisi Kedua. Ekonosia, Yogyakarta.
- Normalita, Dina Wahyu. 2018. “Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Rudianto. 2017. *Akuntansi manajemen, informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Mei Sindi Kartika. 2018. “ Analisis Perbandingan kinerja pada perusahaan sebelum dan sesudah merger/akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI (periode 2013-2016). *Skripsi*. Banyuwangi. Fakulutas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Trilia, Nila Fatma. 2016. “Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur *Go Public* di BEI”. *Skripsi*. Kediri. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI.
- Utami, Anisa Artianti. 2017. “Pengaruh marger terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah”. *Skripsi*. Lampung. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Raden Intan.